

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran terpadu model *integrated* yang diterapkan di salah satu Sekolah Dasar kelas 6, Cawu I, tempat PPL mahasiswa D-II PGSD FKIP UNTAN Pontianak dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa. .
2. Menurut pandangan guru bahwa penerapan pembelajaran terpadu model *integrated* di Sekolah Dasar sesungguhnya dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan proses belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran terpadu model tersebut bisa diterapkan di sekolah dasar, minimal satu kali dalam satu catur wulan.
3. Menurut pandangan siswa bahwa penerapan pembelajaran terpadu di Sekolah Dasar merupakan hal yang menarik bagi siswa karena dapat meningkatkan proses belajar siswa, baik dalam hal beraktivitas, berkreaitivitas maupun dalam hal keantusiasan belajar yang dirasakan siswa sendiri selama mengikuti pembelajaran. Di samping itu juga menurut siswa dapat meningkatkan keakraban hubungan antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan guru.
4. Beberapa hambatan yang ditemukan:
 - a. Sulit mendeteksi kader aktivitas setiap siswa dalam pembelajaran, sekalipun dibantu oleh guru *observer* dalam mengamati.

- b. Kehadiran siswa yang selalu tidak tetap, bisa berakibat terganggunya suasana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- c. Sulit bagi guru dalam merancang skenario pembelajaran.
- d. Tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, baik bagi guru maupun bagi siswa, seperti buku panduan khusus untuk guru, buku paket khusus untuk siswa dan berbagai sarana penunjang lainnya.
- e. Terbatasnya waktu yang digunakan dalam pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum bahwa pembelajaran terpadu model *integrated* ini bisa diterapkan di sekolah dasar sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, minimal satu kali dalam satu catur wulan, dengan melakukan antisipasi terhadap berbagai kendala yang menghambat berlangsungnya pembelajaran.

B. Keterbatasan

Mengingat keterbatasan kemampuan akademik yang peneliti miliki seperti tenaga, waktu dan biaya, maka penelitian dalam menerapkan pembelajaran terpadu model *integrated* ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Karena penelitian ini salah satunya bertujuan untuk menelaah keterlaksanaan penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar, maka tidak semua aspek yang dapat dipantau dan direkam sedetail mungkin, sekalipun peneliti sudah berusaha dengan maksimal agar penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan gambaran yang positif, baik bagi peneliti, pihak sekolah maupun bagi pihak lain yang terkait dalam mencari alternatif lain sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

2. Karena dalam penelitian ini peneliti sendiri yang mengajar dengan dibantu guru kelas 6 sebagai pengamat, maka secara psikologis tentu sedikit-banyaknya ada faktor-faktor yang bisa berakibat mengurangi beberapa harapan yang diinginkan dalam penelitian ini.

Salah satu faktor itu, di samping peneliti sebagai pengajar, juga sekaligus sebagai pengamat sekalipun dibantu oleh guru *observer*, kemungkinan ada hal-hal yang tidak disadari peneliti, atau guru *observer* dalam mengamati dan mencermati berbagai peristiwa yang terjadi pada saat berlangsung pembelajaran, tidak terkontrol dengan baik sekalipun peneliti sudah berusaha dengan maksimal agar penelitian yang dilakukan ini dapat dihasilkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini.

3. Keterbatasan waktu yang digunakan dalam penelitian, secara tidak disadari bisa mengurangi kecermatan terhadap berbagai hal yang dilakukan dalam penelitian.

C. Saran- saran

Dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan, maka perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mendeteksi kader aktivitas setiap siswa dalam pembelajaran memang sulit dilakukan, namun satu-satunya cara yang efektif dilakukan, guru disarankan untuk melihatnya secara kelompok sesuai dengan jumlah pengelompokan siswa.
2. Untuk mengatasi kehadiran siswa yang selalu tidak tetap, bagi guru disarankan agar memberikan arahan-arahan melalui tanya-jawab atau diskusi tentang keuntungan dan kerugian antara siswa yang aktif dengan siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran pada setiap hari.

3. Kepada Kepala Sekolah juga disarankan, agar memberikan arahan dan motivasi serta mensosialisasikannya kepada pihak-pihak terkait seperti kepada guru-guru lain, kepada SD-SD lain dan kepada pihak-pihak terkait lainnya.
4. Kepada pengembang kurikulum, disarankan agar kurikulum yang akan datang hendaknya bersifat fleksibel, tidak kaku, akan tetapi harus disesuaikan dengan tuntutan jaman yang berkembang. Oleh karena itu rambu-rambu pelaksanaan kurikulum pendidikan dasar 1994 perlu direnovasi sehingga para guru sebagai pelaksana di lapangan tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran terpadu di SD.
5. Kepada pihak LPKTK yang mengelola Program D-II PGSD disarankan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan pembelajaran terpadu di PGSD. Dengan kata lain bahwa perkuliahan pembelajaran terpadu yang disampaikan kepada mahasiswa calon guru SD bisa dikemas secara praktis dan tepat guna, yang pada akhirnya mahasiswa termotivasi, dan tidak mengalami kendala yang berarti pada saat memperaktekkan pembelajaran terpadu di SD.
6. Kepada pemerintah disarankan agar memberikan dukungan terhadap upaya ini, termasuk juga dalam pengadaan sarana dan prasarana serta peningkatan kualitas mengajar guru terutama dalam hal menerapkan pembelajaran terpadu di SD melalui pelatihan-pelatihan/ penataran, Kegiatan Kerja Guru (KKG), seminar dan berbagai kegiatan lainnya.

Sarana dan prasarana yang dimaksud seperti buku panduan khusus untuk guru dan buku paket khusus untuk siswa, di samping berbagai sarana penunjang lainnya. Dukungan ini merupakan kunci utama keberhasilan dalam mengembangkan pembelajaran terpadu di SD, yang dijadikan sebagai

alternatif lain dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

7. Dalam penggunaan waktu dalam pembelajaran, kepada guru disarankan agar dapat menantisipasinya dengan arif dan bijak dengan meninjau kembali konsep-konsep mana saja yang lebih esensial di sampaikan kepada siswa.
8. Kepada peneliti lain, disarankan untuk mengadakan penelitian lanjutan tentang pengembangan dan penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar dengan tema yang lebih menarik lagi pada kelas yang sama atau pada kelas yang lain, agar pembelajaran terpadu tersebut dapat lebih memasyarakat di sekolah dasar, dengan memperhatikan berbagai kelebihan dan kekurangannya seperti yang terungkap pada bagian hambatan dan keterbatasan dalam penelitian ini.

